

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Rachmawati (2013) data kuantitatif adalah data yang berupa angka, seperti data penjualan dan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Sugiyono (2011) data kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen adalah variabel yang di jelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah efektivitas pengendalian piutang, sedangkan arti dari variabel independen sendiri adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen atau variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independennya (X) adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal.

### 3.2.2 Definisi Operasional Variabel

#### 3.2.2.1 Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas atau dikenal dengan istilah variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal (Siregar S. , 2013).

#### 3.2.2.2 Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat atau dikenal dengan istilah variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas pengendalian piutang (Siregar S. , 2013).

**Tabel 3. 1**  
**Devinisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yaitu penjualan dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli	I. Sumber Daya Manusia II. Data (Formulir atau Catatan) III. Informasi  Sumber : (Siregar S. , 2013)	Likert

	<p>tersebut. Jadi dalam sistem Informasi akuntansi penjualan terdapat unsur-unsur yang mendukung dan semua unsur diorganisasi sedemikian rupa dalam sebuah sistem informasi akuntansi Penjualan yang disebut sistem informasi kuntansi Penjualan kredit</p> <p>Sumber : (Mulyadi, 2001).</p>		
Pengendalian Internal	<p>Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan menjadi tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua peraturan kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagai mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.</p> <p>Sumber : (Hery, 2013).</p>	<p>IV. Lingkungan Pengendalian</p> <p>V. Penilaian Risiko</p> <p>VI. Aktivitas Pengendalian</p> <p>VII. Informasi dan Komunikasi</p> <p>VIII. Pengawasan</p> <p>Sumber : (Siregar S. , 2013)</p>	Likert
Efektivitas Pengendalian Piutang	<p>Efektivitas pengendalian piutang adalah serangkaian kebijakan penerapan sistem</p>	<p>IX. Menyediakan Data yang Dapat Dipercaya</p>	Likert

<p>prosedur yang digunakan manajemen dan mengawasi aktivitas yang terjadi dalam perusahaan. Efektivitas pengendalian piutang adalah suatu tindakan preventif yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi kemungkinan adanya kerugian yang ditimbulkan sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan.</p> <p>Sumber (Mulyadi, 2015).</p>	<p>X. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Perusahaan  XI. Melindungi Harta dan Catatan Perusahaan  XII. Meningkatkan Dipatuhinya Kebijakan Manajemen</p> <p>Sumber : (Siregar S. , 2013)</p>
--	---

### 3.3 Data dan sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Data primer yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner atau angket.

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh perusahaan yang bukan pengelohannya. Data sekunder terdiri atas sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan dan data-data sekunder lainnya. Pengaturan penelitian dilakukan secara alamiah melalui penelitian lapangan menggunakan

kuesioner terhadap responden. Penelitian ini menggunakan skala likert (*Likert scale*) sebagai skala pengukuran (Siregar S. , 2013)

### **3.4 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel Dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada di PT Kota Jati Furindo Jepara. Karyawan adalah setiap orang yang menyediakan jasa baik dalam bentuk pikiran maupun dalam bentuk tenaga dan mendapatkan balas jasa ataupun kompensasi yang besarnya telah ditentukan terlebih dahulu (Hasibun, 2002). Karyawan nantinya akan mencatat piutang. Sehingga perlu adanya perencanaan dan tindakan yang terkait baik perilaku maupun aturan yang harus ditetapkan dan mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan tersebut dengan demikian efektivitas pengendalian piutang akan terwujud. Berdasarkan informasi dari PT Kota Jati Furindo Jepara karyawan berjumlah 66 karyawan. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 66 karyawan.

#### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### 3.4.3. Sampel

Menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 66 karyawan. Karena teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*.

Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 58 karyawan, jumlah ini didapat dengan menggunakan Rumus Slovin (Husein, 2007).

Caranya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

$$n = \frac{66}{(1 + 66 (5\%)^2)}$$

$n = 57,6$  dibulatkan menjadi 58 karyawan

Keterangan :

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$E$  = Besarnya Toleransi Penyimpangan adalah 5%

1 = Konstanta

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung atas objek yang diteliti untuk memperoleh data primer.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara kuesioner, yaitu pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu jawaban yang telah disediakan (Hana'an, 2019).

### **3.6 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses untuk memperoleh ringkasan atau angka-angka ringkasan dengan menggunakan rumus tertentu. Pengolahan data mempunyai tujuan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih baik sehingga akan menghasilkan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Pengujian data juga dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini tahap pengolahan data yang digunakan menggunakan program SPSS.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data pada dasarnya yaitu menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik melalui pendekatan kuantitatif dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa

dan selanjutnya akan dianalisis hasil tersebut dengan menggunakan program SPSS 25.0.

Penelitian ini menggunakan skala likert (*Likert scale*) sebagai skala pengukuran. Teknik skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memberikan nilai skor pada item jawaban. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata dan diberikan bobot nilai sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Skor Skala Likert**

No	Kriteria	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	5
2	Setuju (S)	4	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

### 3.7.1 Uji Kualitas Data

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian ini tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki tingkat keandalan (*reliability*) dan tingkat kebenaran/keabsahan (*validity*) yang tinggi. Pengujian pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang

dikumpulkan. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) (Hana'an, 2019).

### 3.7.1.1 Uji Validasi

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Hana'an (2019) Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- 1) Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikansi 0,05 (5%).
- 2) Jika  $r_{hitung}$  negatif dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3)  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama menggunakan alat ukur yang sama pula. Besarnya nilai reliabilitas ditunjukkan dengan nilai koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ), dimana

suatu instrumen dapat dinyatakan handal (*reliable*) bila  $\alpha > 0,60$ .

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogorov Sminov test yang terdapat pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi  $> 0,05$ .

#### **3.7.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas ( $X$ ) lebih besar dari 0.05 dan dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan ujin Farrar-Glauber (perhitungan ratio-F untuk menguji lokasi multikolinearitas).

#### **3.7.2.3 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2007) , uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila

terdapat korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam regresi dan tak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji :

H<sub>0</sub> : Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

H<sub>1</sub> : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui tabel autokorelasi berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Disicion	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No Disicion	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Imam Ghozali (2013)

#### 3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Salah satu cara untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji Park.

### 3.7.3 Analisa Regresi Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas dan satu variabel tidak bebas. Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas.

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas yaitu efektivitas pengendalian piutang

X<sub>1</sub> = Variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi penjualan

X<sub>2</sub> = Variabel bebas yaitu pengendalian internal

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error term (tingkat kesalahan penduga)

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji F

Menurut Ghozali (2011), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan dari fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian :

1.  $Pvalue < 0,05$  menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan dalam penelitian.
2.  $Pvalue > 0,05$  menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### 3.7.4.2 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Adapun prosedur uji t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
  - (a)  $H_0 : B_1 = 0$   $H_a : B_1 \neq 0$
  - (b)  $H_0 : B_2 = 0$   $H_a : B_2 \neq 0$
2. Menghitung nilai thitung dan mencari nilai ttabel dari tabel distribusi t pada  $\alpha$  dan degree of freedom tertentu.

3. Membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Keputusan menerima dan menolak  $H_0$  adalah sebagai berikut:

(a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{statistik} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

(b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{statistik} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **3.7.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas ( $Y$ ) yang disebabkan oleh variabel bebas ( $X$ ).